

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki daratan yang cukup luas sehingga sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia adalah pada sektor pertanian. Potensi perkembangan pertanian di Indonesia cukup tinggi berbagai komoditas banyak di budidayakan dan dapat tumbuh dengan baik. Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor penting, dikarenakan pangsa pasar terhadap sektor pertanian nasional cukup besar, sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan Kota Bondowoso, yang berjarak kurang lebih 5 km, meliputi Kecamatan Tenggarang, Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Ditinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% lahan sawah, 30% lahan tegal dan 16% pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu (singkong), lombok, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu dan budidaya ikan air tawar.

Sifat produk pertanian yang mudah rusak dan berat memerlukan penanganan secara cepat dan tepat agar tidak terjadi kehilangan hasil pada produk pertanian. Dalam bidang pertanian istilah pasca panen diartikan sebagai tindakan atau perlakuan yang diberikan pada hasil pertanian setelah panen sampai komoditas berada di tangan konsumen. Syarat tersebut dibagi dalam dua bagan atau tahapan yaitu pasca panen dan pengolahan. Kegiatan pasca panen merupakan perlakuan dari mulai panen sampai komoditas dapat dikonsumsi secara langsung atau “segar”, perlakuan tersebut umumnya tidak mengubah bentuk dan penampilan pada produk, sedangkan pengolahan merupakan tindakan yang mengubah hasil tanaman ke kondisi atau bentuk dengan tujuan dapat tahan lebih lama, contoh dalam penanganan hasil panen pengolahan adalah pengolahan

pangan dan pengolahan industri. Kegiatan pengolahan hasil merupakan suatu kegiatan yang telah merujuk dan melaksanakan sistem agribisnis. Dalam penanganan sektor sistem agribisnis pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dapat menghasilkan nilai tambah paling besar dibandingkan subsistem lainnya. Karena menghasilkan nilai tambah terbesar, maka sektor ini diyakini dapat menjadi sektor menarik bagi sektor usahatani (Rahmasari, 2018).

Keripik Singkong merupakan produk olahan dari tanaman ubi kayu (singkong) yang banyak disukai masyarakat baik anak kecil hingga orang tua. Kerenyahan serta gurihnya rasa Keripik Singkong membuat cemilan ini tak pernah terlupakan dari jaman dahulu hingga kini.

Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) merupakan tingkatan yang membangun elemen Penting Pemasaran Benda atau Jasa, berdasarkan keunggulan Produk, Penetapan Harga, Pengemasan Produk, Periklanan, Persediaan Barang, Distribusi dan Anggaran Pemasaran. Penerapan strategi bauran pemasaran merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam bisnis apapun, upaya pemasaran diperlukan untuk membuat produk bisa dikenal oleh masyarakat. Perusahaan perlu menetapkan strategi *Marketing Mix*, dengan menetapkan sasaran produk, harga dari produk yang dijual, promosi agar produk bisa dikenal oleh konsumen dan tempat penjualan produk (Anggraini, 2023).

Magang Kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan Magang Kerja di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil (BPP), diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Magang Kerja ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja. Khususnya pada bidang pengolahan atau budidaya tanaman pertanian, pengolahan dan pemasaran produk pada UMKM yang ada di kawasan sekitar Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
- c. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan analisis *Marketing Mix* pada usaha Keripik Singkong di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang.
- b. Dapat mengetahui strategi pemasaran pada UMKM Keripik Singkong.
- c. Dapat melakukan proses pemasaran usaha Keripik Singkong.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Magang Kerja bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) tepatnya di Tangsil.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu Pelaksanaan Praktik Magang Kerja dimulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jum'at	07.15 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Ishoma
		13.00	Pulang

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil (2023)

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Observasi Langsung

Pelaksanaan metode langsung dilaksanakan dengan melibatkan diri sendiri secara langsung pada proses pemasaran UMKM Keripik Singkong di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan studi pustaka

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil dengan cara pengamatan Strategi Pemasaran pada UMKM secara langsung.

#### b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan

cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan dengan strategi pemasaran (*Marketing Mix*) pada UMKM Keripik Singkong.